

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

merujuk pada hasil penelitian terkait penerapan bimbingan kelompok dengan cara permainan *gobak sodor* untuk mengoptimasi orientasi sosial siswa kelas VII SMPN 1 Kalitidu, bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. Asistensi bimbingan kelompok memakai cara permainan *gobak sodor* terbukti efektif pada mengoptimasi orientasi sosial siswa. Sesuatu tersebut bisa divisualisasikan dari gambaran orientasi sosial siswa kelas VII SMPN 1 Kalitidu dimana sesuatu tersebut ada 12 siswa menyandang orientasi sosial rendah, 97 siswa menyandang orientasi sosial sedang, dan 21 siswa menyandang orientasi sosial maksimal. Pada penelitian ini peneliti mengambil 12 sampel siswa yang menyandang orientasi rendah yang dimana hasil penelitian pasca dikasihikan *treatment* menyandang skor *pre-test* sampel menyandang rata-rata 66% dan pasca dilaksanakan asistensi *post-test* sampel menyandang rata-rata 80% dengan selisih 14%.
2. Efektifitas asistensi bimbingan kelompok memakai cara permainan *gobak sodor* menunjukkan bahwa sampel mengalami peningkatan sebesar 14% dan cara permainan *gobak sodor* efektif untuk mengoptimasi orientasi sosial siswa. Perubahan ini bisa divisualisasikan dan dikalkulasi melalui pengamatan secara langsung serta laporan oleh lingkungan yang berada disekitarnya, bahwa dengan tersebut membuktikan hasil efektifitas dari asistensi ini. Sesuatu tersebut bisa diketahui dengan hasil nilai signifikan pada gambar *paired sample t test* yang dimana nilai sig(-2 tabilet) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hasil tersebut maka bisa diputuskan bahwa ada perbedaan rata-rata antara *pre-test* dan *post-test*, maka ada dampak dari penggunaan cara permainan *gobak sodor* untuk mengoptimasi orientasi sosial siswa kelas VII SMPN 1 Kalitidu.

5.2 Saran

merujuk pada hasil dari penelitian ini adanya peningkatan pasca dikasihikan *treatment* bimbingan kelompok dengan cara permainan *gobak sodor*

yang awalnya siswa menyandang kategori orientasi sosial rendah dan hasil kesimpulan peneliti juga menyarankan bagi :

1. Sekolah : pada aktualisasi pendidikan di sekolah meskipun pada pengajaran yang baik oleh guru, ada berbagai bentuk orientasi sosial rendah oleh siswa terutama kelas VII. Jadi peran guru sangat penting atas siswa untuk selalu meminimalisir mengenai orientasi sosial kelas VII.
2. Guru BK : diharapkan bisa melakukan asistensi bimbingan kelompok dengan rutin agar siswa menyandang orientasi sosial yang baik atas lingkungannya.
3. Konseli : selalu bekerja keras untuk selalu beradaptasi atas lingkungan sekitar maupun lingkungan baru, agar tindakan yang dilangsungkan tidak menyakiti perasaan orang lain.
4. Peneliti selanjutnya : diharapkan mampu menjadikan sebuah bahan referensi serta bisa mengembangkan penelitian tentang “Efektifitas Asistensi Bimbingan Kelompok Dengan Cara Permainan *Gobak Sodor* Untuk Mengoptimasi Orientasi Sosial Siswa” dikemudian hari dengan segala bentuk problematika yang dialami oleh peserta didik baru yang tentunya peserta didik kelas VII.